

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data secara langsung di lokasi tempat penelitian berlangsung. Ini biasanya melibatkan observasi langsung, wawancara, dan interaksi dengan subjek penelitian dalam lingkungan mereka sendiri. Penelitian ini menerapkan pendekatan studi lapangan (*field research*) dengan melibatkan peneliti secara langsung di lokasi⁵⁹ guna menjangkau data autentik mengenai tingkat keterampilan menulis Al-Qur'an Hadits di kalangan siswa Madrasah Aliyah Negeri. Langkah metodologis ini sengaja dipilih karena peneliti berkomitmen untuk menggali deskripsi data secara mendalam, intensif, dan komprehensif. Melalui orientasi tersebut, peneliti dapat melakukan analisis tajam guna mengurai berbagai hambatan nyata yang dihadapi siswa dalam menguasai keterampilan menulis teks Al-Qur'an Hadits, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Banjar.

Sedangkan pendekatan penelitian skripsi ini ialah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada pengumpulan data non-numerik dan

⁵⁹ Masruddin Masruddin, Nuril Huda, and Dina Hermina, "Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Lansia Di Madrasah Diniyah Sullamus Saniyah Desa Bincau Martapura (Perspektif Al'qur'an Dan Teori Geragogy)," *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 8, no. 1 (August 2, 2023): 100–101, doi:10.32332/riayah.v8i1.6425.

interpretasi teks untuk menemukan konsep, pemikiran, dan pengalaman subjektif.⁶⁰ Penelitian kualitatif juga berfokus pada proses-proses kerja secara deskriptif.⁶¹ Rahmadi mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif lebih cocok digunakan dibanding kuantitatif dalam konteks penelitian keagamaan, karena berhubungan langsung dengan tindakan religius.⁶²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, yakni pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi nyata mengenai keterampilan menulis teks Al-Qur'an Hadits siswa di MAN 3 Kabupaten Banjar. Peneliti terjun langsung ke lapangan melalui observasi dan wawancara agar memperoleh gambaran yang mendalam tentang hambatan yang dialami siswa. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yang memfokuskan pada data nonangka guna memperoleh pemahaman secara deskriptif mengenai pengalaman, pandangan, serta konteks yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar, Jalan A. Yani Km. 15.200, Gambut, Kec. Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. 70652.

⁶⁰ Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2025): 5, <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/581>.

⁶¹ Ridha Fadillah and Rizqi Puteri Mahyudin, *Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Banjarmasin: Antasari PRes, 2026), 3.

⁶² Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023), 113.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa(i) kelas X, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah keterampilan menulis Al-Qur'an Hadits siswa(i) kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang termuat dalam penelitian ini adalah:

a. Data Pokok

Data pokok merujuk pada data yang menjadi inti atau pusat dari penelitian yang dilakukan. Data ini biasanya diperoleh langsung dari sumber pertama atau informan inti.⁶³ Data pokok ini juga sering disebut sebagai data primer. Data primer merupakan jenis data autentik yang dihimpun secara langsung dari sumber pertama oleh peneliti saat melakukan aktivitas di lapangan. Dalam praktiknya, informasi mentah ini diperoleh tanpa melalui perantara, melainkan langsung dari individu atau subjek yang bersangkutan dan terkait erat dengan fokus penelitian. Peneliti memperoleh data pokok secara langsung melalui berbagai teknik pengumpulan

⁶³ Salmaa, "Data Penelitian: Pengertian, Klasifikasi, Dan Contoh Lengkapnya," *Penerbitdeepublish*, 2021, diakses 27 September 2023, <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-ilmiah/data-penelitian/>.

data, seperti wawancara, survei, eksperimen, maupun metode lain yang relevan.⁶⁴

Adapun data pokok dalam penelitian ini ialah:

1) Kemampuan menulis teks Al-Qur'an Hadits siswa di MAN 3 Banjar

Kemampuan menulis teks Al-Qur'an:

- a) Akurasi penulisan: Persentase kesalahan dalam penulisan ayat Al-Qur'an, baik dari segi huruf ataupun tanda baca.
- b) Keterbacaan: Kualitas tulisan dari segi kejelasan huruf dan tata letak yang memudahkan pembacaan.
- c) Kecepatan penulisan: Waktu yang dibutuhkan siswa guna menuliskan ayat Al-Qur'an dalam jumlah tertentu.

Kemampuan menulis teks hadits:

- a) Akurasi penulisan: Persentase kesalahan dalam penulisan teks hadits.
- b) Keterbacaan: Kualitas tulisan dari segi kejelasan huruf dan tata letak yang memudahkan pembacaan hadits.

2) Hambatan menulis teks Al-Qur'an Hadits siswa di MAN 3 Banjar

Hambatan menulis teks Al-Qur'an:

- a) Kesalahan penulisan: Frekuensi kesalahan dalam penulisan ayat Al-Qur'an, seperti kesalahan dalam huruf;
- b) Keterbatasan materi: Masalah terkait ketersediaan materi referensi atau alat bantu untuk menulis Al-Qur'an;

⁶⁴ Salmaa, "Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Jenis, Dan Contoh," *Penerbitdeepublish*, 2023, diakses 27 September 2023, <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-ilmiah/teknik-pengumpulan-data/>.

- c) Kurangnya latihan: Frekuensi dan kualitas latihan menulis Al-Qur'an yang dilakukan siswa;
- d) Motivasi dan minat: Tingkat motivasi siswa dalam belajar menulis Al-Qur'an.

Hambatan menulis teks Hadits:

- a) Kesalahan penulisan: Frekuensi kesalahan dalam penulisan teks hadits.
 - b) Keterbatasan sumber: Masalah terkait ketersediaan sumber yang sahih untuk menulis hadits.
 - c) Keterampilan penulisan: Masalah dalam keterampilan penulisan hadits yang mengganggu kualitas hasil akhir.
- 3) Solusi/cara menangani hambatan yang dimaksud

Solusi untuk hambatan menulis teks Al-Qur'an:

- a) Pelatihan dan *workshop*;
- b) Penggunaan alat bantu;
- c) Pemberian umpan balik dan koreksi;
- d) Peningkatan ketersediaan materi.

Solusi untuk hambatan menulis teks hadits:

- a) Pelatihan tentang ilmu hadits;
- b) Penggunaan referensi yang sahih;
- c) Penyediaan panduan penulisan hadits;
- d) Pemberian tugas dan evaluasi berkala;
- e) Diskusi dan bimbingan individu.

b. Data Penunjang

Data Penunjang merupakan informasi tambahan yang berfungsi memperkuat, melengkapi, atau mendukung data utama dalam sebuah penelitian atau analisis. Data ini membantu memberikan konteks, memperjelas temuan, atau menambahkan perspektif yang tidak dicakup oleh data utama. Data penunjang dapat berupa hasil studi sebelumnya, statistik tambahan, dokumen terkait, atau data lain yang relevan.⁶⁵

Sebagai pelengkap data pokok, penulis mengumpulkan data penunjang berupa sejarah singkat berdirinya/profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data pada hakikatnya merupakan seluruh entitas, subjek, atau media yang memiliki kapasitas untuk menyediakan informasi konkret, sekaligus menjadi muara asli dari mana seluruh data penelitian tersebut berasal dan diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh penulis setelah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 kabupaten Banjar dari siswa(i), guru mata pelajaran, dan bagian TU sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode berikut.

⁶⁵ Salmaa, "Data Penelitian: Pengertian, Klasifikasi, Dan Contoh Lengkap," diakses 11 September 2024

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penjangkaran data yang diwujudkan melalui aksi pengamatan langsung secara saksama di lokasi penelitian. Langkah ini ditempuh guna menangkap fenomena riil dan merekam setiap informasi autentik yang dibutuhkan demi menjawab permasalahan penelitian.⁶⁶ Jenis pengamatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Melalui pendekatan ini, peneliti memosisikan diri sebagai pengamat murni dan tidak terlibat secara langsung dalam dinamika proses pembelajaran yang berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Banjar, akan tetapi peneliti tetap aktif dalam lokasi penelitian sehingga seluruh aktivitas yang menjadi fokus penelitian dapat diamati secara langsung. Pelaksanaan observasi non-partisipan dilaksanakan di MAN 3 Kabupaten Banjar sebagai lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen penjangkaran data yang menuntut interaksi langsung dengan narasumber demi memetik informasi yang relevan. Dalam studi ini, jenis wawancara yang diaplikasikan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), sebuah model percakapan terstruktur namun fleksibel yang didesain secara terarah untuk menggali respons mendalam dari informan. Secara konseptual, pendekatan ini memadukan rangkaian pertanyaan deskriptif, struktural, hingga kontras. Guna menjaga autentisitas dan kedalaman data yang dihimpun, proses wawancara mendalam ini dieksekusi melalui pertemuan tatap muka secara

⁶⁶ Shekh Farid, "Observation," in *Principles of Social Research Methodology*, ed. M. Rezaul Islam, Niaz Ahmed Khan, and Rajendra Baikady (Singapore: Springer Nature Singapore, 2022), 366, doi:10.1007/978-981-19-5441-2_25.

langsung dengan para narasumber di lapangan.⁶⁷ Pada penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan kepada guru Qu'ran hadits & siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 kabupaten Banjar.

3. Tes

Merujuk pada pandangan Abdullah yang dikutip dalam karya Helin dkk., tes dimaknai sebagai sebuah instrumen atau alat ukur yang difungsikan untuk menjaring data dan informasi substantif mengenai kapabilitas seseorang, baik yang merepresentasikan dimensi pengetahuan kognitif maupun penguasaan keterampilan praktis.⁶⁸ Tes menjadi alat ukur bagi peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian di MAN 3 Banjar. Tes yang peneliti lakukan terhadap siswa MAN 3 Banjar adalah menulis teks Al-Qur'an dan Hadits yang sudah penulis tentukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penjaringan data yang ditempuh dengan cara menelusuri, menghimpun, dan membedah berbagai dokumen resmi serta arsip autentik yang memiliki keterkaitan erat dengan fokus penelitian.⁶⁹ Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari berbagai dokumen sebagai bahan pendukung maupun pembanding terhadap hasil wawancara.⁷⁰ Dokumentasi dilaksanakan sebagai pelengkap terhadap data yang didapat melalui wawancara

⁶⁷ Shekh Farid, "Observation," in *Principles of Social Research Methodology*, ed. M. Rezaul Islam, Niaz Ahmed Khan, and Rajendra Baikady, 367.

⁶⁸ Helin G. Yudawisastra et al., *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Intelektual Manifest Media, 2023), 93.

⁶⁹ Ahmad Saádi, "Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan Tantangan," *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (March 30, 2025): 97, doi:10.53398/alamin.v2i2.377.

⁷⁰ Emma Bell, Alan Bryman, and Bill Harley, "Documentary Data," in *Business Research Methods*, by Emma Bell, Alan Bryman, and Bill Harley (Oxford University Press, 2022), 91, doi:10.1093/hebz/9780198869443.003.0035.

mendalam dan observasi non partisipan. Melalui dokumentasi diharapkan diperoleh informasi mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Banjar beserta data lain yang relevan dengan penelitian.

MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yang meliputi: 1. Kemampuan menulis teks Al-Qur'an Hadits siswa di MAN 3 Banjar Kemampuan menulis teks Al-Qur'an: a. Akurasi penulisan: Persentase kesalahan dalam penulisan ayat Al-Qur'an, baik dari segi huruf ataupun tanda baca. b. Keterbacaan: Kualitas tulisan dari segi kejelasan huruf dan tata letak yang memudahkan pembacaan. c. Kecepatan penulisan: Waktu yang dibutuhkan siswa untuk menulis ayat Al-Qur'an dalam jumlah tertentu. Kemampuan menulis teks hadits: a. Akurasi penulisan: Persentase kesalahan dalam penulisan teks hadits. b. Keterbacaan: Kualitas tulisan dari segi kejelasan huruf dan tata letak yang memudahkan pembacaan hadits. 2. Hambatan menulis teks Al-Qur'an Hadits siswa di MAN 3 Banjar Hambatan menulis teks Al-Qur'an: a. Kesalahan penulisan: Frekuensi kesalahan dalam penulisan ayat Al-Qur'an, seperti kesalahan dalam huruf. b. Kurangnya latihan: Frekuensi dan kualitas latihan menulis Al-Qur'an yang dilakukan siswa. c. Motivasi dan minat: Tingkat motivasi siswa dalam belajar menulis Al-Qur'an. Hambatan menulis teks Hadits:	Siswa(i) Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan wakamad bidang kurikulum.	Observasi, Wawancara, Tes dan Dokumentasi

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	a. Kesalahan penulisan: Frekuensi kesalahan dalam penulisan teks hadits. b. Keterbatasan sumber: Masalah terkait ketersediaan sumber yang sah untuk menulis hadits. c. Keterampilan penulisan: Masalah dalam keterampilan penulisan hadits yang mengganggu kualitas hasil akhir. 3. Solusi/cara menangani hambatan yang dimaksud Solusi untuk hambatan menulis teks Al-Qur'an: a. Pelatihan dan workshop b. Penggunaan alat bantu c. Pemberian umpan balik dan koreksi d. Peningkatan ketersediaan materi e. Program latihan terstruktur Solusi untuk hambatan menulis teks hadits: a. Penggunaan referensi yang sah b. Penyediaan panduan penulisan hadits c. Pemberian tugas dan evaluasi berkala d. Diskusi dan bimbingan individu		
2.	Data penunjang yang meliputi: Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar yang mencakup: Lokasi; sejarah singkat berdirinya; profil; visi, misi, dan tujuan; struktur organisasi; sarana dan prasarana, pengembangan kurikulum; ekstrakurikuler.	Bagian TU Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Banjar	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama yang secara langsung mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Keberadaan peneliti sangat menentukan keberhasilan pengumpulan data, karena peneliti berperan aktif dalam menjaring informasi dari subjek penelitian di lapangan.

Selain itu, untuk menunjang validitas dan keakuratan data yang diperoleh, peneliti juga menggunakan beberapa instrumen bantu, di antaranya:

1. Panduan Wawancara, digunakan untuk menggali informasi dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa kelas X, dan kepala madrasah terkait kebijakan sekolah, proses pembelajaran, serta kendala dan cara mengatasi hambatan dalam keterampilan menulis teks Al-Qur'an dan Hadits.
2. Pedoman Observasi, digunakan untuk mencatat kegiatan pembelajaran menulis teks Al-Qur'an dan Hadits di kelas, termasuk interaksi antara guru dan siswa, metode yang digunakan, serta keaktifan siswa dalam proses belajar.
3. Format Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan visual, seperti hasil tulisan siswa, foto kegiatan pembelajaran, dokumen kurikulum, serta dokumen penunjang lainnya yang relevan dengan penelitian.
4. Tes Tertulis, berupa tugas menulis teks Al-Qur'an atau Hadits, digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa secara langsung. Hasil tes ini dinilai memakai rubrik penilaian.
5. Rubrik Penilaian, dipakai guna menilai hasil tulisan siswa berdasarkan tiga aspek, yaitu:
 - a. Akurasi penulisan (kesesuaian penulisan huruf Arab dan tanda baca),
 - b. Keterbacaan tulisan (tingkat kerapian dan kejelasan tulisan),
 - c. Kecepatan penulisan (lamanya waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penulisan).

Rubrik ini memudahkan peneliti dalam memberikan penilaian secara objektif dan sistematis terhadap kemampuan menulis siswa kelas X di MAN 3 Banjar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Pengolahan dan Analisis Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah didapat pada penelitian ini selanjutnya diproses lewat beberapa langkah sebagaimana di bawah ini:

a. Editing

Dokumentasi merupakan metode penjarangan data yang ditempuh dengan cara menelusuri, menghimpun, dan membedah berbagai dokumen resmi serta arsip autentik yang memiliki keterkaitan erat dengan fokus penelitian. Jacco Daalmans menyebutkan bahwa teknik ini merupakan tahapan untuk memeriksa dan memperbaiki data.⁷¹

b. Klasifikasi Data

Selanjutnya, penulis mengelompokkan data berdasarkan jenisnya, (Abdullah dan kawan-kawan menyebutnya sebagai mengkategorikal sebuah data)⁷² agar informasi yang diperoleh lebih terstruktur, sehingga memudahkan dalam memahami hasil penelitian sesuai data yang telah dikumpulkan.

⁷¹ Jacco Daalmans, "Constraint Simplification for Data Editing of Numerical Variables," *Journal of Official Statistics* 34, no. 1 (March 1, 2018): 29, doi:10.1515/jos-2018-0002.

⁷² A. Sheik Abdullah et al., "Data Classification: Its Techniques and Big Data" (IGI Global, 2017), 34-51.

c. Interpretasi Data

Seluruh data yang telah tersusun rapi di dalam tabel kemudian diinterpretasikan melalui proses penarikan kesimpulan awal serta analisis mendalam. Langkah analitis ini diambil guna membedah makna di balik angka atau informasi yang tersaji, hingga akhirnya dapat dirumuskan menjadi sebuah kesimpulan akhir yang solid dan komprehensif.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data memegang peranan krusial dalam metode ilmiah, sebab pada tahap inilah data mentah ditransformasikan agar memiliki arti dan makna yang fungsional untuk memecahkan problem riset. Dalam praktiknya, seluruh data mentah yang telah dihimpun dari lapangan akan melalui serangkaian proses mulai dari pengelompokan, pengategorian, hingga pengolahan secara sistematis. Melalui alur analisis yang mendalam ini, gugusan data tersebut dikonversi menjadi informasi yang bernuansa dan bermakna, yang pada akhirnya berfungsi sebagai fondasi utama dalam menjawab setiap rumusan masalah penelitian.⁷³

Menurut pandangan Miles dan Huberman (1984), proses analisis data kualitatif sejatinya bersifat interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan. Alur analisis ini bergerak secara sirkuler melalui tiga tahapan krusial, yang meliputi reduksi data untuk menyarikan informasi, penyajian data secara sistematis, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi demi menguji keabsahan temuan.⁷⁴

⁷³ Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 94.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan, mengelompokkan, dan menyeleksi data mentah dari lapangan dengan cara membuang data yang tidak relevan.⁷⁵

Dalam penelitian ini, tahap reduksi dilaksanakan dengan memilih data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes yang berhubungan langsung dengan keterampilan menulis teks Al-Qur'an dan Hadits siswa. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian, seperti komentar di luar topik atau informasi tambahan yang tidak mendukung analisis, dieliminasi untuk menjaga relevansi.

b. Tahap Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penting dalam penelitian yang melibatkan pengolahan dan penyampaian informasi dari data mentah ke dalam format yang lebih mudah dipahami.⁷⁶ Penyajian data pada dasarnya bertujuan untuk mengorganisasikan seluruh informasi secara sistematis, sehingga alur data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan dianalisis secara mendalam. Dalam pengaplikasiannya, data dalam penelitian ini dikemas dan disajikan melalui kombinasi uraian naratif yang deskriptif serta visualisasi berupa tabel penunjang.

Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi naratif berdasarkan tema (misalnya: kebijakan sekolah, metode pembelajaran, hambatan, dan latar belakang siswa). Selain itu, data hasil tes

⁷⁵ Salvador García, Julián Luengo, and Francisco Herrera, "Data Reduction," in *Data Preprocessing in Data Mining*, by Salvador García, Julián Luengo, and Francisco Herrera, vol. 72, Intelligent Systems Reference Library (Cham: Springer International Publishing, 2015), 147–62, doi:10.1007/978-3-319-10247-4_6.

⁷⁶ Aisha Ibrahim Ningi, "Data Presentation in Qualitative Research: The Outcomes of the Pattern of Ideas with the Raw Data," *International Journal of Qualitative Research* 1, no. 3 (March 22, 2022): 198, doi:10.47540/ijqr.v1i3.448.

kemampuan menulis disajikan dalam bentuk tabel skor dan kategori (baik, sedang, kurang) sesuai rubrik penilaian, sehingga memudahkan dalam melihat pola dan perbandingan antar siswa.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merujuk kepada proses akhir dari analisis data yang bertujuan untuk menarik makna dari data yang sudah diproses dan menjawab rumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berlandas pada temuan lapangan yang telah disajikan, contohnya bahwa latar belakang pendidikan siswa memengaruhi kemampuan menulis teks Al-Qur'an dan Hadits, serta bahwa latihan terstruktur dan pembiasaan melalui ekstrakurikuler berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kesimpulan juga didukung dengan kutipan dari informan dan data kuantitatif dari skor tes.